

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI MATERI POKOK
KELOMPOK SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)* BAGI SISWA KELAS XI IPS 2 DI SMA NEGERI 4
PASURUAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

WIWIK MUJIHARTI

SMA Negeri 4 Pasuruan, Kabupaten Pasuruan

ABSTRAK

Terkait dengan upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar, salah satu solusinya adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Yaitu model yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran. *Think Pair and Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Adapun tujuan penelitian ini ialah, 1) untuk mengetahui perencanaan penerapan model *Think Pair And Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan semester genap tahun pelajaran 2015/2016, 2) untuk mengetahui hasil penerapan model *Think Pair And Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, (4X45 menit) dan siklus II juga dilakukan dalam dua kali pertemuan (4X45 menit). Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Dari hasil analisa, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan model *Think Pair And Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan semester genap tahun pelajaran 2015/2016 telah dilaksanakan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap pertemuan. Berdasarkan catatan peneliti selama penerapan model *Think Pair And Share* didapat perolehan observasi terkait hasil belajar siklus I mencapai 57%, siklus II mencapai 70% dan siklus III mencapai 93%.

Kata Kunci : hasil belajar sosiologi, *kooperatif tipe think pair share (tps)*.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu proses pembelajaran seperti metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang tidak efektif dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Realita di lapangan menunjukan bahwa siswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi. Banyak siswa merasa “ogah-ogahan” di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka. Hal ini menunjukan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks belajar seperti menonton televisi, sms, dan bergaul dengan teman sebaya.

Dari hasil yang didapat selama proses belajar mengajar di kelas XI IPS 2 SMA Negeri

4 Pasuruan dengan jumlah siswa 35 orang hanya 10 orang yang berhasil, yang artinya hanya 32,5% yang memperoleh nilai 75 keatas, sedangkan 25 orang siswa atau 67,5% mendapatkan nilai dibawah 75. Persentase ketuntasan tersebut masih jauh dari tujuan yang diharapkan. Seharusnya siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan pada semester 1 telah memahami materi ajar Sosiologi.

Terkait dengan upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Sosiologi, salah satu solusinya adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Yaitu metode yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar

mengajar sangatlah penting (Suryo Subroto, 2002:56).

Dengan pembelajaran kooperatif model *Think Pair And Share* siswa tidak hanya bekerja dalam kelompok, namun siswa juga bisa bekerja sendiri dan setidaknya memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Isjoni, 2009:78). Selain itu siswa biasanya dipasangkan dengan teman sebangkunya dan pada bangku yang berdekatan sehingga dapat menambah motivasi siswa karena siswa sudah akrab dan saling mengenal satu sama lain sehingga memudahkan siswa untuk berbagi bersama teman, dan dapat memberikan keuntungan bagi siswa yang pemalu untuk mengemukakan pendapatnya, dengan model *Think Pair And Share* ini setidaknya siswa berani mengemukakan pendapatnya karena sudah saling mengenal satu sama lain dengan pasangannya dalam kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka judul penelitian tindakan kelas ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Materi Pokok Kelompok Sosial Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Bagi Siswa Kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 4 Pasuruan Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses perencanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi materi pokok kelompok sosial pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana proses pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi materi pokok kelompok sosial pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan semester genap tahun pelajaran 2015/2016?

Manfaat Penelitian

Bagi siswa : Agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta dapat membantu siswa yang bermasalah dalam pembelajaran atau menagalami kesulitan. Selain itu dengan penerapan model *Think Pair And Share* diharap juga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga suasana proses pembelajaran lebih menarik dan aktif.

Bagi guru : Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru di SMA Negeri 4 Pasuruan dalam pemilihan metode dan teknik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran.

Bagi sekolah : Dapat digunakan sebagai masukan dalam mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran sosiologi, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan dapat digunakan sebagai refrensi untuk melakukan evaluasi pengajaran sekaligus guna membangun format belajar mengajar yang lebih efektif.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Menurut Aris Shoimin (2009:208) “*Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain.” Pendapat ahli lain Suprijono (2009:91) bahwa : *Thinking* pembelajaran yang diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pembelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada mereka memikirkan jawabanya. Selanjutnya: *Pairing*. Pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan memberi kesempatan kepada pasangan itu untuk berdiskusi. Tahap ini dikenal dengan *Sharing* dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong para pengkonstruksian pengetahuan secara interaktif. Menurut Trianto (2010:81) “Tipe *Think Pair Share (TPS)* atau berpikir berpasangan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan tahun pelajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Sosiologi dengan pokok bahasan “Kelompok Sosial” dengan jumlah 35 siswa, terdiri dari 14 siswa putra dan 21 siswa putri. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa di kelas XI IPS 2.

Prosedur kerja dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang minimal terdiri atas tiga siklus. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, tindakan, dijelaskan dengan observasi, dan refleksi. Prosedur kerja tersebut secara garis besar dapat deskripsi umum penelitian tindakan kelas.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam Model *Think Pair Share* yaitu :

1. Perencanaan, merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa.
2. Tindakan, yaitu pelaksanaan rencana tindakan sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa.
3. Observasi, yaitu pengamatan atas hasil atau dampak pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi, yaitu analisis, pemaknaan dan penyimpulan hasil observasi terhadap kegiatan belajar mengajar dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Data dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dan berupa data tindakan belajar atau perilaku belajar yang dihasilkan dari tindakan yang mengajar.

Teknik analisis data kualitatif terdiri atas tiga pokok, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan inti

sari dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat (Wahid Murni, 2008:61). Untuk data yang dikumpulkan dari hasil observasi yang berupa angka atau data kuantitatif, untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dilakukan dengan dengan cara menghitung prosentase kemudian di deskripsikan.

Data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan pemaparan (deskripsi) data/informasi tentang suatu gejala yang diamati dalam proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan tingkat keberhasilan dari model *Think Pair Share*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil-Hasil Penelitian

Siklus I

Hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah semua tindakan yang dilakukan oleh guru, aktifitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran Sosiologi dengan menerapkan Model *Think Pair Share* dan hasil belajar siswa.

Aktifitas guru dicatat dengan cara mencentang pada lembar observasi. Lembar observasi tindakan yang dilakukan oleh guru diamati kolaborator adalah sebagai berikut :

KBM Guru Pada Siklus I : Hasil belajar siswa terdapat 23 siswa atau 60% yang berada dibawah skor 75, sedang 12 siswa atau 40% berada di kategori tinggi dengan skor >75. Jumlah skor pada siklus I ini naik menjadi sebesar 2.130 dengan rata-rata 63%. Dari data tersebut diketahui bahwa di kelas XI IPS 2 masih belum mampu menyelesaikan kemampuan dalam belajar Sosiologi.

Proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Think Pair Share* pada materi Kelompok Sosial, dapat memotivasi semangat belajar siswa cukup baik secara individu maupun kelompok, membangun sikap demokratis, menumbuhkan tanggung jawab, sikap disiplin, dan percaya diri. Dikarenakan indikator penilaian belum memenuhi kriteria penilaian, maka peneliti memutuskan untuk

melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

Siklus II

Pengamatan tindakan guru dan aktifitas siswa dicatat dalam lembar observasi yang telah ditentukan. Lembar observasi pengamatan yang dilakukan oleh guru yang diamati oleh kolaborator adalah sebagai berikut :

KBM Guru Pada Siklus II : Jumlah skor yang didapat pada siklus II ini adalah 2.950, naik dari pada siklus I. Pada siklus I hasil rata-rata tes siswa hanya sebesar (63%), kemudian setelah pada siklus II secara signifikan mengalami peningkatan menjadi sebesar (74%), peningkatan hasil tes ini menunjukkan kriteria sangat baik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 23 siswa atau 74% dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 12 siswa, atau hanya sekitar (26%).

Kegiatan siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini akibat adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II di penelitian tindakan kelas ini. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata postes siswa adalah (63%), dan pada siklus II nilai postes mengalami peningkatan menjadi (74%). Karena belum memenuhi kriteria indikator penilaian, maka untuk itu perlu diadakan perbaikan lagi di siklus III.

Siklus III

Langkah-langkah siklus III dalam menyajikan pembelajaran Sosiologi dengan Model *Think Pair Share* adalah :

Kegiatan Awal : 1) Guru bertanya tentang pelajaran yang lalu kepada siswa. 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan Model *Think Pair Share*

Kegiatan Inti : 1) Guru menjelaskan materi tentang Kelompok Sosial. 2) Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen berdasarkan prestasi siswa. 3) Guru membagikan lembar kerja kepada siswa dan tiap kelompok mendiskusikannya. 4) Siswa melakukan diskusi

apa yang telah diberikan kepada guru. 5) Guru berkeliling mengelilingi setiap kelompok dan membimbing siswa bila mengalami kesulitan. 6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. 7) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapinya. 8) Guru juga memberi masukan kepada siswa pada hasil presentasinya bila kurang. 9) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang melakukan presentasi dan kepada kelompok lain yang menanggapinya.

Kegiatan Akhir : 1) Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 2) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti. 3) Memberikan reward kepada kelompok yang selalu aktif dalam melaksanakan diskusi

Pada siklus III ini semua tindakan dalam rencana perbaikan terlaksana dengan baik. Aktifitas tersebut adalah guru dalam memberikan permasalahan dan memberikan arahan kepada siswa pada saat akan melakukan diskusi sehingga proses diskusi akan berjalan dengan lancar dan baik. Guru tak lupa selalu membimbing siswa dalam kegiatan diskusi. Sehingga siswa akan terlibat secara langsung dan tidak ada siswa yang tidak melakukan kegiatan pembelajaran. Nilai yang diperoleh pada siklus III adalah 44 dengan rata-rata 4 kategori Amat Baik.

Pada siklus II hasil rata-rata tes siswa hanya sebesar (74%), kemudian setelah pada siklus III secara signifikan mengalami peningkatan menjadi sebesar (94%), peningkatan hasil tes ini menunjukkan kriteria sangat baik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 35 siswa atau 94% dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 0 siswa, atau hanya sekitar (0%).

Berdasarkan hasil ini maka penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model *Think Pair Share* pada pelajaran Sosiologi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan meningkat dan penelitian tindakan kelas dirasa cukup karena sudah tercapai KKM yang diinginkan.

PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan menggunakan Model *Think Pair Share* mendorong siswa untuk bisa bekerjasama dan berani mengutarakan pendapat, serta menghargai pendapat siswa lainnya selama pembelajaran berlangsung. Hal ini karena Model *Think Pair Share* berupaya menjadikan siswa berperan aktif dan terjadi interaksi dominan siswa dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran Model *Think Pair Share* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya, jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis.

Pada pelaksanaannya siswa hanya diberikan gambaran dan langkah-langkah secara garis besar, kemudian siswa mengolah dan mengaplikasikannya, sehingga siswa dapat memahami konsep yang dipelajari. Metode ini mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain. Siswa dilatih untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, sehingga dapat membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada. Siswa akan merasa bangga akan kemampuannya sehingga memotivasi dirinya sendiri untuk memahami suatu konsep dan dapat dengan mudah menerima apa yang didengar.

Pertemuan selanjutnya sampai dengan pertemuan terakhir, siswa sudah mulai terbiasa dengan model *Think Pair Share*. Siswa terlihat lebih antusias dengan pembelajaran dan terlibat lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan pada pemahaman siswa. Hal ini terbukti dengan adanya hasil yang baik pada saat siswa mempresentasikan materi ajar kepada temannya. Per-

bandingan hasil belajar Sosiologi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III.

Hal ini membuktikan bahwa pada siklus I ini hasil ulangan harian siswa masih rendah, sedangkan pada kegiatan siklus II diperoleh data bahwa hasil ulangan harian siswa pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan signifikan dan puncaknya pada siklus III nilai ulangan harian siswa telah melampaui ketetapan KKM sebesar 75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan penerapan Model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 dalam mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 4 Pasuruan Semester Genap Tahun pelajaran 2015/2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh bahwa proses pembelajaran dengan Model *Think Pair Share* yang dilaksanakan di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Pasuruan Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini tampak dari indikator keaktifan belajar siswa yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran Model *Think Pair Share* pada siklus I sebesar 13,51%, siklus II sebesar 21,62%, siklus III sebesar 30,23%. Siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,51% dari kondisi awal dan untuk siklus II meningkat 8,11% dari siklus I, sedangkan untuk siklus III meningkat 10,20% sehingga dapat mencapai target.
2. Kemampuan siswa dalam mengerjakan lembar kerja/ tugas materi Kelompok Sosial pada siklus I sebesar 66,49% siklus II sebesar 73,18% dan siklus III naik sebesar 89,54% sehingga telah mampu memenuhi target penilaian.
3. Kemampuan siswa dalam diskusi/interaksi dengan Model *Think Pair Share* dalam kelompok pada siklus I sebesar 66,49%,

siklus II sebesar 74,49% dan siklus III sebesar 91%.

4. Rata-rata hasil belajar juga mengalami peningkatan, pada siklus I adalah 63%; siklus II meningkat menjadi 74%; dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 94%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Kelompok Sosial .

Saran

Terdapat beberapa saran peneliti terkait hasil penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah bagi:

1. Guru

Pembelajaran dengan menggunakan Model *Think Pair Share* cukup baik untuk

meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa. Dengan demikian hendaknya model *Think Pair Share* dapat diterapkan oleh guru lain dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

2. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya bisa memberikan masukan dan dukungan bagi guru untuk dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti model *Think Pair Share* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Siswa

Siswa hendaknya diberikan persiapan untuk tugas pertemuan selanjutnya, sehingga guru akan lebih ringan dalam menerangkan pokok bahasan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris Shoimin. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS*. Malang: Lembaga Penelitian UM.
- Kun Muryati dan Juju Suryawati. 2006. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- M. Djunaidy Ghony. 2008. *Kemampuan Penalaran Formal dan Lingkungan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekanto Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suryo Subroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Wahid Murni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM.